

ABSTRAKSI

HENI ANDRIANI. (99.1.089/9956110081) “Analisis Perlakuan Pendapatan Dan Beban Untuk Jasa Konstruksi Pada PT. Beton Perkasa Wijaksana.” (Di bawah bimbingan Bapak Drs. H. Rachmat Djemaah Ak. Selaku pembimbing I dan Bapak M.Y. Dedi Haryanto SE., MSi. Selaku Pembimbing II).

Skripsi ini pada dasarnya menganalisa mengenai apa yang harus dilakukan perusahaan, dalam menggunakan metode persentase penyelesaian, agar pendapatan dapat diakui pada laporan laba rugi sebelum terjadi realisasinya, sehingga piutang retensi dapat diakui sebagai pendapatan dan apakah perusahaan sudah konsisten dalam menggunakan metode yang sama, dalam menilai beban upah dan lembur dengan beban yang lainnya. Permasalahan ini timbul karena penulis tertarik untuk meneliti dan mengetahui apa yang sebenarnya terjadi pada perusahaan dalam mengakui pendapatan dan beban.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah untuk mengetahui penerapan perlakuan pendapatan dan beban periodik yang dilaksanakan perusahaan dengan perbandingan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum dan untuk mengetahui proses perlakuan akuntansi terhadap pengakuan pendapatan dan beban jasa konstruksi yang ditetapkan oleh PT. Beton Perkasa Wijaksana.

Analisa yang dilakukan oleh penulis adalah dengan mengumpulkan data sekunder. Data yang diperoleh dengan melihat dan mengutip catatan, laporan, dan dokumen yang buat oleh bagian akuntansi yang berupa laporan Laba Rugi tahun 2003 dan 2004 yang dipakai untuk menjadi data-data penunjang dalam pembahasan nanti.

Tujuan dalam penulisan skripsi ini adalah, untuk mengetahui selisih penerimaan pendapatan menurut realisasinya dan menurut pembukuan yang dibukakan oleh perusahaan, sehingga penulis dapat mengetahui selisihnya. Dalam mengakui beban upah dan beban upah lembur perusahaan menggunakan metode *cash basis* dan beban-beban yang lainnya menggunakan metode *accrual basis*.

Dari penelitian tersebut, penulis menilai bahwa dengan menggunakan metode persentase penyelesaian menunjukkan bahwa, kas yang disajikan oleh perusahaan dinilai terlalu besar. Dalam mengakui beban upah dan beban upah lembur menggunakan metode *cash basis* dan beban-beban yang lainnya menggunakan metode *accrual basis*.

Akhirnya dari skripsi ini penulis berharap agar dapat berguna bagi mahasiswa dan pihak yang berkepentingan.